

VIDEO TUTORIAL TATA RIAS PEGANTIN LINTAU BUO TANAH DATAR SUMATERA BARAT

Hanifi Zil Afi Nasril, Sri Irtawidjajanti
Universitas Negeri Jakarta,
Email : nasrilhanifi@gmail.com sriirtawidjajanti@gmail.com

ABSTRAK

HANIFI ZIL AFI NASRIL, Video Tutorial Tata Rias Pengantin Lintau Buo Tanah Datar Sumatera Barat, Tugas Akhir : Jakarta Program Studi Diploma 3 Tata Rias, Jurusan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2022.

Lintau Buo adalah kecamatan di kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Daerah Lintau Buo memiliki karakteristik pada tata rias pengantinnya. Tata rias pengantin Lintau Buo Tanah Datar terdiri dari tata rias wajah, tata rias rambut atau hijab, tata busana dan aksesoris. Penelitian pada tugas akhir ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* yang akan menghasilkan produk yang telah teruji keefektifannya. Memperkenalkan tata rias pengantin Lintau Buo Tanah Datar Sumatera Barat kepada masyarakat luas, baik masyarakat Sumatera Barat maupun masyarakat diluar Sumatera Barat yang dikemas menjadi *video tutorial*. Dalam pembuatan *video tutorial* tersebut sudah melalui proses pra produksi, produksi, pasca produksi, penelitian, pengolahan data dan hasil penelitian. *Video tutorial* tersebut telah di uji kelayakannya dan sudah memenuhi kriteria validasi yang di dapat dari para ahli menggunakan skala *likert*. Ahli tata rias pengantin memberi nilai dengan persentase 98% ahli media memberi nilai dengan persentase 100% dan ahli materi memberi nilai dengan persentase 82% . Dapat disimpulkan bahwa *video tutorial* tersebut Sangat Baik dan Layak untuk dijadikan media pembelajaran mengenai tata rias pengantin Lintau Buo Tanah Datar Sumatera Barat.

Kata Kunci : *Video Tutorial, Media Pembelajaran, Tata Rias Pengantin, Lintau Buo, Sumatera Barat.*

1. Pendahuluan

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan cepat seiring dengan berjalannya waktu. Salah satu bentuk kemajuan teknologi adalah media *video*. Media tersebut dapat memberikan informasi dalam bentuk gambar, suara, warna, gerakan secara alami atau manipulasi, sehingga menunjang pendidik membangun suasana belajar menjadi tidak membosankan, lebih

hidup serta tidak monoton (Rohanni, 2019: 22). Salah satu contoh pemanfaatan media *video* adalah *video tutorial* tata rias pengantin. Di Minangkabau upacara pernikahan merupakan salah satu tradisi adat yang lahir secara turun temurun dan bermakna filosofis. Setiap *nagari* di Minangkabau mempunyai tradisi pernikahan yang beragam dan berkaitan dengan kebiasaan masyarakat setempat. Hal itu dapat terlihat dari prosesi upacara

pernikahan, bentuk pelaminan dan tata rias pengantinnya. Salah satu daerah di Minangkabau yang memiliki ciri khas pada tata rias pengantinnya adalah di Lintau Buo Tanah Datar. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 11 Mei 2022 bersama Maghfirah Indah, Intan, Shafira, Kesiya, Almira dan Vidya Banyak dari mereka yang belum mengetahui tentang tata rias pengantin Lintau Buo Tanah Datar. Kurangnya penjelasan dan dokumentasi tata rias pengantin Lintau Buo Tanah Datar, berefek pada banyaknya masyarakat dan calon pengantin yang tidak mengetahui mengenai tata rias pengantin Lintau Buo Tanah Datar. Hal itu memotivasi penulis untuk melakukan penelitian dan merangkum informasi-informasi yang berhubungan dengan tata rias pengantin Lintau Buo Tanah Datar dalam bentuk *video tutorial*. Untuk itu, pada Tugas Akhir ini penulis ingin membuat sebuah karya berjudul “*Video Tutorial Tata Rias Pengantin Lintau Buo Tanah Datar Sumatera Barat*”.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu :

1. Menambah wawasan tentang tata rias pengantin di Lintau Buo Tanah Datar, Sumatera Barat.
2. Memberikan pemahaman mengenai tahapan dalam tata rias pengantin di Lintau Buo Tanah Datar, Sumatera Barat
3. Penggunaan media video dapat mempermudah dalam pemahaman karna dapat diputar berulang kali, sehingga kecil kemungkinan untuk keliru atau lupa tahapan.

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Video Tutorial

Video sebagai salah satu sarana yang dirancang untuk memproduksi gambar reliastik dari dunia sekitar. *Video*

memungkinkan untuk meningkatkan dan megurangi jumlah waktu yang dibutuhkan untuk mengamati sebuah kejadian (Smaldino, 2017:406 - 407). Sedangkan *tutorial* adalah metode pentrasferan ilmu pengetahuan yang efektif karna disertakan contoh langsung, baik pengoperasian atau kasus yang nyata, sehingga dalam proses pemahaman akan menjadi lebih baik (Ajeng Wind, 2016:1). Dapat disimpulkan video tutorial adalah sebuah media pembelajaran yang dibuat untuk memberikan penjelasan secara detail mengenai tata cara atau langkah-langkah untuk mempermudah pengerjaan sesuatu dan agar tidak keliru dalam pengerjaannya.

Berikut ini adalah karakteristik dari *video tutorial* (dalam Lusiana Mardatillah, 2017:10) yaitu :

1. Suatu presentasi yang menayangkan beberapa demonstrasi dari materi, tahap-tahap atau prosedur berbentuk gambar dan suara
2. Metode peninjau untuk memperkuat isi materi dan hal yang terkait.

Fungsi dari pembuatan *video tutorial* menurut Ajeng Wind (2016:2) adalah sebagai berikut :

1. Menunjukkan tahapan dalam mengerjakan kegiatan
Fungsi ini banyak ditemukan pada pengoperasian *software*. Dengan adanya *video tutorial* akan mempermudah penonton untuk memahami penggunaan *software*. Kadang, jika hanya disajikan dalam bentuk tulisan, banyak yang masih kebingungan.
2. Penjelasan intruksi dalam bentuk tulisan yang sulit dipahami
Hal ini sering dialami saat menginstall suatu program. Beberapa hal dapat lebih mudah dipahami dengan melihat orang yang mempraktekkinnya secara langsung

3. Menjelaskan materi yang telah ditulis Materi yang sudah dibuat dan dipahami akan mempermudah dalam pengaplikasiannya, namun langkah-langkah yang disajikan dalam *video tutorial* akan membuatnya lebih mudah mengerti. Penonton dapat secara langsung menyamakan hasil pekerjaannya dengan *video tutorial* yang ada.

Manfaat dari video tutorial dalam Lusiana Mardatillah (2017:10) adalah sebagai berikut :

1. Membantu dalam proses pembelajaran
2. Bisa menampilkan grafik, diagram dan gambar
3. Praktis dan bisa disimpan dalam *soft file*
4. Media pembelajaran non cetak yang memiliki banyak informasi dan dapat disampaikan kepada siswa secara langsung
5. Menumbuhkan konsep belajar mandiri pada siswa

Kelebihan *video tutorial* sebagaimana yang dituliskan Ajeng Wind dalam bukunya (2016:3), diantaranya :

1. Pemahaman penonton terhadap materi akan lebih baik
Video tutorial memberikan pemahaman yang lebih rinci dan *video tutorial* dapat diulang berkali-kali agar penonton merasa lebih paham.
2. Menjadikan karya tulis terlihat lebih menarik
Materi berbentuk *video tutorial* akan membuat penonton merasa tidak jenuh ketika membacanya.
3. Membantu pemakai yang tidak tertarik membaca

Sebagian orang tidak tertarik dengan teks seperti instruksi tertulis. Adanya *video tutorial* akan membantu penonton dalam memahami sesuatu dan dapat mempraktekannya secara langsung

4. Meminimalkan kesalahpahaman dalam bahasa (ambiguitas)
Adanya *video tutorial* yang mempraktekkan secara langsung, akan meminimalisir terjadinya kesalahpahaman bahasa.

Selain kelebihan juga terdapat kekurangan, berikut ini adalah kekurangan *video tutorial* menurut Ajeng Wind (2016:5), yaitu :

1. Berkurangnya minat baca
Adanya *video tutorial*, membuat orang jadi malas membaca, padahal ada beberapa hal yang tidak bisa dijelaskan melalui *video tutorial* karna jangkauan *video tutorial* itu terbatas. Tidak sama dengan materi tertulis yang dapat menjelaskan berbagai hal.
2. *Video tutorial* tidak layak tonton
Hal ini terjadi jika *video tutorial* dibuat dengan asal-asalan dan kurang persiapan. *Video tutorial* seperti ini malah membuat pemakai menjadi tidak paham dengan konteks yang ingin dipelajari.
3. Menjiplak *video tutorial* yang sudah ada
Perihal ini mungkin terjadi saat memakai software seperti MS Excel atau Access, karna pemakai diminta untuk membuat alur sendiri. Beberapa orang tidak membuatnya sendiri karna malas. Sebagai jalan pintas orang tersebut akan meng-copy *video tutorial* milik orang lain.

2.2 Pengantin Lintau Buo Tanah Datar

Lintau Buo adalah kecamatan di kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Daerah Lintau Buo memiliki beraneka ragam tata rias pengantin. Dengan adanya tata rias pengantin ini dapat menunjukkan karakteristik di setiap daerahnya. Tata rias pengantin Lintau Buo Tanah Datar terdiri dari tata rias wajah, tata rias rambut atau hijab, tata busana dan aksesoris.

Lintau Buo Tanah Datar adalah salah satu daerah di Minangkabau. Tata rias wajah yang kerap digunakan pada pengantin Minangkabau di setiap daerah adalah tata rias wajah korektif, karna tata rias wajah korektif bertujuan untuk menutupi kekurangan pada wajah dan menonjolkan kelebihan pada wajah pengantin. Pada hakikatnya riasan pengantin Minangkabau dominan menggunakan warna terang yang senada dengan warna busana serta polesan lipstik berwarna merah cerah. Riasan wajah ini bisa dimodifikasi dengan menggunakan warna riasan yang lebih lembut tetapi tetap terkesan mewah. Memakai bulu mata palsu yang tebal, *eyeliner* berwarna cerah dan lipstik berwarna lembut. (M. Deddy, 2012: 24).

Di Sumatera Barat ada berbagai bentuk sanggul yang berbeda-beda. Penataan rambut pengantin di Lintau Buo Tanah Datar adalah rambutnya dibuat sanggul lipek pandan *malucuik kuduak* berfungsi sebagai pondasi di belakang untuk menahan mahkota. Sedangkan untuk yang berhijab, akan menggunakan kain jaring atau kain lame yang warnanya senada dengan warna busana.

Pengantin wanita di daerah Lintau Buo mengenakan baju kurung berbahan bludru berwarna hitam bertabur. Namun saat ini sudah banyak modifikasi busana pengantin Lintau Buo Tanah Datar, tidak

hanya berwarna hitam saja. Rok yang dipakai adalah kain balapak. Memakai salendang balapak dan memakai sepatu atau selop tertutup berbahan bludru.

Aksesoris yang dipakai pengantin wanita Lintau Buo Tanah Datar adalah sebagai berikut :

1. *Tingkuluak Tandua Balenggek*
Bentuk *tengkuluk* ini seperti tanduk kerbau yang bertingkat dua. Bahannya terbuat dari kayu yang dilapisi dengan kain balapak. *Tingkuluak tandua balenggek* menyimbolkan rumah adat yang akan dihuni seorang wanita sebagai "*bundo kanduang*" (bunda kandung).
2. *Subang* (anting)
Subang (anting) yang dipakai adalah subang relia cempaka, pemakaian subang berfungsi sebagai penambah keindahan dan estetis.
3. Kalung
Kalung yang dikenakan adalah *kaluang cakiak* (cekik), *kaluang* bola-bola kaban tiga tingkat dan *kaluang* peniaran. Kalung yang dikenakan melambangkan fungsi religius dan "*bhinneka tunggal ika*". Namun saat ini, sudah banyak modifikasi kalung pengantin Lintau Buo Tanah Datar, contohnya *kaluang* bajantai.
4. Gelang
Gelang yang dipakai adalah gelang *gadang* (besar) dan gelang bairam. Gelang menandakan bahwa setiap tindakan harus ada batasan.
5. Cincin
Memakai cincin perkawinan sebagai fungsi estetis bagi pengantin.

3. Metode Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, metode penelitian yang digunakan adalah *research and development (R&D)*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memberi informasi kepada masyarakat luas mengenai tata rias pengantin di Lintau Buo Tanah Datar Sumatera Barat dalam bentuk *video tutorial*.

Tahapan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian, diantaranya :

1. Perencanaan

Ada beberapa tahap perencanaan yang harus dilakukan yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi.

- a. Tahap Pra Produksi

- 1) Penentuan Konsep

Menetapkan ide dari hasil pemikiran yang bertujuan untuk merealisasikannya ke dalam bentuk *video*.

- 2) Desain

Pada tahap ini menentukan alur *video* yang akan ditampilkan, barang yang akan digunakan, gambar apa yang akan ditampilkan dan penambahan *backsound*.

- 3) Perencanaan Produksi

Perencanaan produksi adalah membuat konsep kerja yang akan dilakukan nantinya.

- 4) Pembuatan Tim

Tim kerja dalam pembuatan tugas akhir ini adalah model *cameramen* dan *beautician*.

- b. Tahap Produksi

Teknik dalam pengambilan gambar harus disesuaikan dengan konsep yang sudah dibuat. Memfokuskan pada tujuan dari pembuatan *video* tersebut, seperti *close up* di bagian riasan, penataan hijab, busana dan pemasangan aksesoris.

- c. Tahap Pasca Produksi

Setelah pengambilan *video*, dilanjutkan dengan *editing*. *Editing* adalah penyuntingan hasil gambar dan suara yang telah diambil pada proses produksi.

Sebelum membuat *video tutorial* terlebih dahulu membuat *storyboard*.

Menurut Ristina dan Purnama (2013: 6)

Storyboard merupakan istilah untuk kertas yang berisi ide cerita, dan berupa susunan gambar dari setiap adegan. *Storyboard* merupakan proses awal dalam pembuatan karakter dan animasi agar dapat lebih cepat, mudah dan efisien

Storyboard adalah serangkaian sketsa (gambaran kartun) dibuat berbentuk persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan alur cerita. *Storyboard* juga bisa menjadi sebuah konsep dasar awal untuk memberikan penjelasan dalam tim produksi serta bisa mengatur kebutuhan film agar hasil yang dilakukan sesuai harapan. (Suyanto dalam Nuriman dan Prasetyo, 2015: 202).

Dapat disimpulkan bahwa *storyboard* adalah gambaran atau skenario alur cerita dalam pembuatan film. Menjelaskan tahapan-tahapan yang akan dilakukan agar film yang dibuat berjalan sesuai dengan rencana.

Menyiapkan instrumen penilaian untuk mengumpulkan data secara sistematis. Dalam pengembangan ini instrumen yang akan digunakan adalah kuesioner untuk pengambilan data. Instrumen tersebut berupa kuesioner dengan skala 1-4 (Sugiyono, 2012 :95). Kuesioner tersebut berisikan pertanyaan untuk memeriksa kualitas, efektifitas dan kesesuaian instruksional dan responden dengan uji coba produk. Kuesioner akan dikirimkan kepada ahli media, ahli materi dan ahli tata rias pengantin.

4. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Uji Kelayakan Ahli Tata Rias Pengantin.

Uji kelayakan tata rias pengantin dalam *video tutorial* ini dinilai oleh ahli tata rias pengantin, Ibu Rini Hastuti, M.Pd. yang dilakukan pada tanggal 21 Juni 2022, dengan memberikan instrumen penilaian berupa kuesioner untuk menilai tata rias pengantin yang telah penulis buat. Berikut ini adalah perolehan nilai dari ahli tata rias pengantin :

Tabel 3. 1 Hasil Uji Kelayakan Ahli Tata Rias Pengantin

Aspek Penilaian	Nomor Pernyataan	Penilaian
Aspek Isi dan Materi	1	4
	2	4
	3	4
	4	3
	5	4
	6	4
	7	4
	8	3
	9	4
	10	4
	11	4
	12	4
Aspek Visual dan Audio Media	13	4
	14	4
	15	4
	16	4
Aspek Bahasa dan Tipografi	17	4
	18	4
Aspek Evaluasi	19	4
	20	4
	21	4
JUMLAH SKOR		86

$$P = \frac{86}{4 \times 1 \times 22} \times 100\%$$

$$P = \frac{86}{88} \times 100\% = 98\%$$

Hasil penilaian dari ahli tata rias pengantin berada di skala *likert* 4 yang berarti Sangat Layak. Dengan total penilaian 98% . Dapat disimpulkan *video tutorial* ini dinyatakan layak untuk dijadikan media penambah informasi berbentuk *audio-visual*.

2. Hasil Uji Kelayakan Ahli Media.

Uji kelayakan media dalam *video tutorial* ini dinilai oleh ahli media, Ibu Vina Oktaviani, S.Pd, M.T. yang dilakukan pada tanggal 17 Juni 2022, dengan memberikan instrumen penilaian berupa kuesioner untuk menilai media dalam *video tutorial* yang telah penulis buat. Berikut ini adalah perolehan nilai dari ahli media

Tabel 3. 2 Hasil Uji Kelayakan Ahli Media Tahap Pertama

Aspek Penilaian	Nomor Pernyataan	Penilaian
Aspek Isi	1	4
	2	4
	3	4
	4	4
	5	4
	6	4
Aspek Visual Media	7	4
	8	4
	9	4
	10	4
	11	4
	12	4
	13	4
	14	4
	15	4
	16	4
	17	4

	18	4
Aspek Audio Media	19	4
	20	4
	21	4
	22	4
Aspek Tipografi	23	4
	24	4
	25	4
Aspek Bahasa	26	4
	27	4
Aspek Pemograman Media	28	4
JUMLAH SKOR		112

$$P = \frac{112}{4 \times 1 \times 28} \times 100\%$$

$$P = \frac{112}{112} \times 100 = 100\%$$

Hasil penilaian dari ahli media berada di skala *likert* 4 yang berarti Sangat Layak. Dengan total penilaian 100%. Maka dapat disimpulkan *video tutorial* ini dinyatakan layak untuk dijadikan media penambah informasi berbentuk *audio-visual*.

3. Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi.

Uji kelayakan materi dalam *video tutorial* ini dinilai oleh ahli materi, Ibu Marza Noor Ramadhania, M.Pd. yang dilakukan pada tanggal 27 Juni dan 4 Juli 2022, dengan memberikan instrumen penilaian berupa kuesioner untuk menilai media dalam *video tutorial* yang telah penulis buat. Berikut ini adalah perolehan nilai dari ahli materi :

Tabel 3. 3 Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi Tahap Pertama

Aspek Penilaian	Nomor Pernyataan	Penilaian
	1	3
	2	3
	3	3
	4	3
	5	3

Aspek Isidan Materi	6	3
	7	3
	8	4
	9	3
	10	3
	11	3
	12	4
Aspek Visual dan Audio Media	13	3
	14	2
	15	3
	16	3
Aspek Bahasa dan Tipografi	17	4
	18	2
	19	2
JUMLAH SKOR		57

$$P = \frac{57}{4 \times 1 \times 19} \times 100\%$$

$$P = \frac{57}{76} \times 100\% = 67\%$$

Penilaian awal dari ahli materi berada di skala *likert* 3 Layak. Dengan itu penulis melakukan perbaikan berdasarkan kritik dan saran yang dosen ahli materi berikan.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi Tahap Kedua

Aspek Penilaian	Nomor Pernyataan	Penilaian
Aspek Isi dan Materi	1	3
	2	3
	3	4
	4	3
	5	3
	6	3
	7	3
	8	4
	9	3
	10	3
	11	3
	12	4
Aspek Visual dan Audio	13	3
	14	4
	15	3
	16	3

Media	17	4
Aspek	18	3
Bahasa dan Tipografi	19	3
JUMLAH SKOR		62

$$P = \frac{62}{4 \times 1 \times 19} \times 100\%$$

$$P = \frac{62}{76} \times 100\% = 82\%$$

Hasil penilaian dari ahli materi yang semula berada di skala *likert* 3 yaitu 67% , maka dilakukan perbaikan dan mendapatkan penilaian akhir dengan total penilaian 82% , menandakan bahwa *video tutorial* ini Sangat Layak untuk dijadikan media penambah informasi berbentuk *audio-visual*.

Berdasarkan hasil uji kelayakan ahli tata rias pengantin, ahli media dan ahli materi, ada beberapa hal yang harus diperbaiki dari *video tutorial* yang telah dibuat, diantaranya:

Tabel 3. 5 Revisi Produk

Ahli Rias Pengantin	Ahli Media	Ahli Materi
1. "Sepatu" diganti menjadi "Selop Tertutup" 2. Font caption usahakan tidak huruf latin	1. Logo UNJ harusnya dibagian atas kanan 2. Beri teks pada <i>video</i> yang tidak ada teks 3. Persiapan diri dibuat dua arah 4. Sepatu letakkan dibagian akhir	1. Alat, bahan, kosmetika, busana, aksesoris disebutkan secara lisan 2. Gambar pada bagian akhir usahakan lebih besar.

Saran yang telah diberikan oleh ahli tata rias pengantin, ahli media dan ahli materi dapat menjadi acuan bagi penulis untuk memperbaiki *video tutorial* yang telah penulis buat. Sehingga *video tutorial* tersebut menjadi sangat layak dari sebelumnya berdasarkan saran perbaikan.

Video Tutorial Tata Rias Pengantin Lintau Buo Tanah Datar Sumatera Barat

telah di uji kelayakannya melalui penilaian dari dosen ahli tata rias pengantin, ahli media dan ahli materi, berikut penjelasan mengenai penilaian dari dosen ahli, yaitu :

Ahli rias pengantin memberikan nilai dengan persentase 98% untuk *video tutorial* tersebut, dengan hasil yang ada, dapat disimpulkan bahwa *video tutorial* tersebut baik dan layak sebagai sarana menyebarkan informasi mengenai tata rias pengantin Lintau Buo Tanah Datar Sumatera Barat.

Ahli media memberikan nilai dengan persentase 100% untuk *video tutorial* tersebut, dapat disimpulkan bahwa media yang terdapat pada *video tutorial* tersebut baik dan layak. *Video tutorial* dikemas dengan menarik, mudah dimengerti dan memiliki resolusi *video* yang baik.

Ahli materi memberikan nilai dengan persentase 82% untuk *video tutorial* tersebut. Dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa *video tutorial* tersebut sudah memberikan materi yang berhubungan dengan judulnya dan dapat digunakan sebagai sarana menambah pengetahuan mengenai tata rias pengantin Lintau Buo Tanah Datar Sumatera Barat.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang dapat ditarik tugas akhir ini berjudul “*Video Tutorial Tata Rias Pengantin Lintau Buo Tanah Datar Sumatera Barat*” memiliki tujuan untuk menciptakan *video* pembelajaran untuk memperkenalkan tata rias pengantin di Lintau Buo Tanah Datar, Sumatera Barat yang layak dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Dalam tahap pembuatannya menggunakan 3 tahap yaitu, pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Video tutorial ini sudah melalui penilaian uji kelayakan dari para ahli yakni, ahli tata rias pengantin, ahli media dan ahli materi. Berdasarkan penilaian yang didapatkan dari ahli tata rias pengantin dengan persentase 98% dengan kriteria Sangat Baik, dari ahli media dengan persentase 100% dengan kriteria Sangat Baik dan dari dosen ahli materi dengan

persentase 82% dengan kriteria Sangat Baik, maka dapat disimpulkan bahwa *video tutorial* ini dinyatakan Sangat Baik dan Layak sebagai media menyebarkan informasi dan pengetahuan mengenai tata rias pengantin Lintau Buo Tanah Datar Sumatera Barat.

Berdasarkan kesimpulan yang ada, saran yang ingin disampaikan penulis untuk penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Mencari lebih banyak informasi mengenai tata rias pengantin Lintau Buo Tanah Datar Sumatera Barat dari berbagai sumber yang *valid*
2. Diharapkan semakin banyak pembahasan mengenai tata rias pengantin daerah yang belum banyak dikenal masyarakat. Jadi tidak hanya membahas mengenai tata rias pengantin yang sudah terkenal saja.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Deddy, M. 2012. *Modifikasi Tata Rias Pengantin Minang & Melayu*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- 2) Dwiyana, Liza Sri. 2002. *Upacara Adat Perkawinan Di Kenagarian Koto Barapak*. DEPDIKBUD.
- 3) Han, Chenny, dan Isye Soentoro. 2004. *Rias Pengantin*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- 4) Ibrahim, Anwar dkk. 1985. *Arti Lambang Dan Fungsi Tata Rias Pengantin Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Budaya Propinsi Sumatera Barat*. DEPDIKBUD : Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- 5) Rohani. 2019. *Media Pembelajaran*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- 6) Santoso, Tien. 2010. *Tata Rias & Busana Pengantin Seluruh Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- 7) Smaldino, Sharon E, dkk. 2017. *Instructional Technology And Media For Learning : Teknologi Pembelajaran Dan Media Untuk Belajar*. Jakarta: K E N C A N A.
- 8) Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: BumiAksara
- 9) Wind, Ajeng. 2016. *Jago Membuat Video Tutorial Secara Otodidak*. Jakarta: Dunia Komputer
- 10) Mardatillah, Lusiana. *Skripsi Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Harapan Mekar-2 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017*. 2017.
- 11) Permana, Alda Yolanda. *Tugas Akhir Pembuatan Video Tutorial Perawatan Kulit Wajah Normal dengan Alat Listrik pada Mata Kuliah Perawatan Kulit Wajah dengan Alat Listrik Pada Program Studi Diploma 3 Tata Rias*. 2020.